PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIROMENTAL, SOCIAL DAN GOVERNANCE (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023)

SKRIPSI

Oleh

ANDIKA AGUNG PRSETYO
NIM :2362201102

Program Studi S1 Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025

PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIROMENTAL, SOCIAL DAN GOVERNANCE (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023)

SKRIPSI

Diajukan Seabagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian *Oral Comprehensive* Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Oleh

ANDIKA AGUNG PRSETYO
NIM :2362201102

Program Studi S1 Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	: ANDIKA AGUNG PRASETYO
NIM	: 2362201102
Fakultas	: EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan/Prodi	: AKUNTANSI
Judul	: **Pengaruh Enviromental, Social dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun Buku 2022-2023).**

PEMBIMBING I

Dr. FAHMI OEMAR., SE., MM., Ak., CA
NIDN. 1016026202

PEMBIMBING II

Dr. DINI ONASIS ., SE., SH., MM., MH., AK., CA., ACPA
NIDN. 1006067101

DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dr. DINI ONASIS ., SE., SH., MM., MH., AK., CA., ACPA
NIDN. 1006067101

KETUA JURUSAN
AKUNTANSI

Dr. NENENG SALMIAH, SE., MM., Ak., CA
NIDN. 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: ANDIKA AGUNG PRASETYO
NIM	: 2362201102
Fakultas	: EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan/Prodi	: AKUNTANSI
Judul	: **Pengaruh Enviromental, Social dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun Buku 2022-2023).**

KETUA

Dr. NENENG SALMIAH, SE., MM., Ak., CA
NIDN. 1012096801

SEKRETARIS

SERLY NOVIANTI., SE., M.Ak
NIDN. 1007118903

ANGGOTA

Dr. FAHMI OEMAR., SE., MM., Ak., CA
NIDN. 1016026202

Dr. DINI ONASIS ., SE., SH., MM., MH., AK., CA., ACPA
NIDN. 1006067101

AL JUFRI., SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1002027001

ZAHARMAN, SE. M.Si., Ak., CA
NIDN. 1013086801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Megister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 10 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,

Agung Prasetyo

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirobbil'alamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " **PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIROMENTAL, SOCIAL DAN GOVERNANCE (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023).**

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan serta dukungan, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Dini Onasis, S.E., MM. AK., CA. dan Wakil Dekan Bapak Aljufri., S.E., M. AK., CA.
2. Ketua Jurusan Akuntansi Ibu Neneng Salmiah., S.E., M.M., Ak CA dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Ibu Serly Novianti, S.E., M. Ak. beserta seluruh stafnya.

3. Bapak Drs. Hj Wita Dwika ListihanaFahmi Oemar, M.M. Ak CA Selaku Pembimbing I dan Bapak Dini Onasis, S.E., MM. AK., CA. Selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam lindungan dan rahmat Allah SWT.
5. Teristimewa terimakasih banyak untuk kedua orang tua penulis, terima kasih atas segala do'a, kasih sayang, dukungan, semangat dan bantuan moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis.
6. Buat Sahabatku dan teman dekatku serta teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan rekan-rekan di Kampus Lancang Kuning yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, waktu, kesabaran dari awal perkuliahan hingga akhir dari proses pembuatan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun para pembaca.

Pekanbaru, 10 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI ii
PERNYATAAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN 1
1.2 RUMUSAN MASALAH 12
1.3 MANFAAT DAN TUJUAN PENULISAN 13
1.3.1 Manfaat Penelitian 13
1.3.2. Tujuan Penulisan 13
1.4. SISTEMATIKA PENULISAN 14

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 16
2.1. TELAAH PUSTAKA 16
2.1.1. Teori Stakeholder 16
2.1.2. Teori legitimasi 17
2.1.3. Nilai Perusahaan 18
2.1.4. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan 21
2.1.5. Pengukuran Nilai Perusahaan 22
2.1.6. Pengertian Environmental Social Governance (ESG) 23
2.1.7 Pengungkapan Enviromental, Social, dan Governance 25
2.1.8. Penelitian Terdahulu 27
2.2. KERANGKA PENILITIAN 30
2.3. HIPOTESIS PENELITIAN 32

2.3.1. Pengungkapan Enviromental berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 32
2.3.2. Pengungkapan Sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 33
2.3.3. Pengungkapan Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 34
2.3.4. Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 35

BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1. OBJEK PENELITIAN 37
3.2. POPULASI DAN SAMPEL 37
3.3. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL 37
3.4. JENIS DAN SUMBER DATA 39
3.4.1. Jenis Data 39
3.4.2. Sumber Data 39
3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 40
3.5.1. Studi Pustaka 40
3.5.1. Studi Dokumentasi 41
3.6. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL 41
3.6.1. Variabel Dependen 41
3.6.2. Variabel Independen 43
3.6.2.1. Pengungkapan Enviromental 44
3.6.2.2. Pengungkapan Social 45
3.6.2.3. Pengungkapan Governance 45
3.6.2.4. Pengungkapan Environmental Social Governance (ESG) 46
3.7. ANALISIS DATA 48
3.7.1. Statistik Deskriptif 48
3.7.2. Pengujian Asumsi Klasik 49
3.7.2.1. Uji Asumsi Normalitas 49
3.7.2.2. Uji Multikolinearitas 49
3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas 51

3.7.2.4. Uji Autokorelasi 51
3.7.2.5. Analisis Regresi Berganda 52

3.7.3. Pengujian Hipotesis 53
3.7.3.1. Uji t 53
3.7.3.2. Uji f 54
3.7.3.3. Uji koefisien determinasi 56

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 58
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 58

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 63
5.1. Hasil Penelitian 63
5.1.1 Uji Statistik Deskriftif 63
5.1.2 Uji Asumsi Klasik 65
5.1.2.1 Uji Normalitas 65
5.1.2.2 Uji Multikolinearitas 66
5.1.2.3 Uji Autokorelasi 67
5.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas 68
5.1.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda 69
5.1.4 Uji Hipotesis 71
5.1.4.1 Uji T 71
5.1.4.2 Uji F 73
5.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi 74
5.2. Pembahasan Hasil Penelitian 75
5.2.1 Analisis Pengaruh Pengungkapan Enviromental Terhadap Nilai Perusahaan 75
5.2.2 Analisis Pengaruh Pengungkapan Social Terhadap Nilai Perusahaan 76
5.2.3 Analisis Pengaruh Pengungkapan Governance Terhadap Nilai Perusahaan 78

5.2.4 Analisis Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Pengungkapan Social dan pengungkapan Governance Terhadap Nilai Perusahaan 79

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 81
6.1. Kesimpulan 81
6.2. Saran 82
DAFTAR PUSTAKA 84

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Kasus terkait fenomena pergerakan kenaikan dan penurunan harga saham 4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 27
Tabel 3.1 Kriteria Sampel 38
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian 39
Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian..... 47
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI..... 62
Tabel 5.1 Statistik Deskriptif Variabel Independen dan Dependen 63
Tabel 5.2 Uji Normalitas..... 66
Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinearitas 67
Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi..... 68
Tabel 5.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 68
Tabel 5. 1 Regresi Linear Berganda..... 69
Tabel 5. 2 Hasil Uji T (Uji Parsial)..... 71
Tabel 5. 8 Hasil Uji F..... 73
Tabel 5. 9 Uji Koefisien Determinasi 74

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran 31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu berupaya untuk meningkatkan keuntungan dan dalam jangka panjang, tidak hanya sekedar untuk meningkatkan keuntungan, namun Perusahan juga melihat pentingnya dilakukan upaya untuk memaksimalkan kekayaan para investor. Peningkatan kekayaan investor pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Suryana, 2022:8). Nilai perusahaan merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya, hal mana kemampuan tersebut dapat membentuk persepsi pemangku kepentingan mengenai kemampuan ataupun kinerja Perusahaan. Persepsi tersebut kemudian dikuantifikasikan menjadi suatu nilai.

Nilai Perusahaan adalah tolak ukur yang sangat penting bagi perusahaan, ketika Nilai Perusahaan meningkat maka dapat dipastikan perusahaan tersebut mampu menjalankan aktivitas bisnisnya secara optimal sehingga menyebabkan investor percaya terhadap kualitas perusahaan tersebut (Hery, 2020:8). Nilai Perusahaan adalah cerminan dari beberapa aspek terkait dengan kesehatan keuangan dan potensi pertumbuhan suatu perusahaan. Menurut (Andini, 2022:12), Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan Nilai Perusahaan tersebut semakin meningkat. perusahaan seringkali memiliki akses yang lebih mudah dan biaya yang lebih

rendah untuk mendapatkan modal baru, baik itu melalui penerbitan saham atau melalui utang.

Nilai pasar yang tinggi bisa membuat penerbitan saham baru menjadi lebih menarik dan kurang mengencerkan bagi pemegang saham saat ini. Sebaliknya, jika Nilai Perusahaan menurun, bisa jadi lebih sulit untuk mengakses pasar modal atau bisa menghasilkan biaya yang lebih tinggi untuk pembiayaan, karena investor mungkin melihat investasi tersebut sebagai lebih berisiko. Secara umum Nilai pasar atau harga saham suatu perusahaan biasanya ditunjukkan oleh pasar saham, yang terbentuk dari penawaran dan permintaan saham oleh pelaku pasar. Nilai perusahaan juga persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada perusahaan, yang biasanya dikaitkan dengan harga saham. yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik di masa depan, yang dapat menarik investor untuk melakukan investasi.

Peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut (Pasaribu, 2020:8), terdapat dua faktor keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, terdiri struktur modal, asset growth, dan profibilitas, Sedangkan untuk faktor eksternal terdiri dari inflasi dan kurs. Selain faktor keuangan, terdapat penelitian yang membuktikan bahwa faktor-faktor non-keuangan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, hal mana pengungkapan Environmental, Social, dan Governance. ESG merupakan kerangka kerja yang terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek lingkungan, aspek sosial, dan aspek tata kelola. Ketiga aspek tersebut

digunakan sebagai matriks dalam pertimbangan keputusan investasi dan juga sebagai referensi bagi Perusahaan untuk melaporkan dampak kegiatan operasionalnya terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (esg.idx.co.id). ESG bagi pemangku kepentingan juga berguna untuk melihat semua risiko dan peluang non-keuangan yang melekat pada aktivitas operasional perusahaan.

Salah satu contoh terkini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), yang mencatat peningkatan signifikan dalam skor ESG berdasarkan penilaian Corporate Sustainability Assessment (CSA) tahunan oleh S&P Global. Skor BRI meningkat dari 63 pada tahun 2023 menjadi 75 pada tahun 2024, menempatkannya dalam 5% teratas di sektor perbankan global dan sebagai pemimpin dalam industri perbankan Indonesia di bidang keuangan berkelanjutan (Kompas,2024)

Peningkatan skor ESG ini menunjukkan komitmen BRI terhadap praktik keberlanjutan, yang tidak hanya memperkuat reputasi perusahaan tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini sejalan dengan temuan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) bahwa penerapan ESG dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Kompas,2024).

Pada tahun 2024, BRI mencatat peningkatan skor ESG dalam Corporate Sustainability Assessment (CSA) oleh S&P Global, dari 63 pada 2023 menjadi 75, menempatkannya dalam 5% teratas bank global di sektor keberlanjutan (Bisnis,2024). Fenomena ini berdampak kepada Skor ESG yang tinggi meningkatkan persepsi positif investor terhadap BRI, menarik investasi dari institusi yang fokus pada keberlanjutan.

Secara keseluruhan, integrasi prinsip ESG dalam operasional perbankan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan tetapi juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan dan loyalitas dari investor serta nasabah.

Tabel 1.1
Kasus terkait fenomena pergerakan kenaikan dan penurunan harga saham

No	Berita (Sumber, Tahun)	Uraian Kasus
1	Perang Dagang, Saham Perbankan Jadi Sektor yang Paling Terdampak (Kontan.co.id, 2023)	Ketegangan pasar yang terjadi antara kedua negara yaitu Amerika Serikat dengan China. Perang dagang antara Amerika dan China yang terjadi pada kuartal I tahun 2019 berdampak pada pergerakah harga saham IHSG yang mengalami pemerosotan sebesar 2,24% dari level 6.178. Kondisi ini memberikan dampak yang lebih besar terhadap sektor keuangan sehingga terjadi perlambatan ekonomi yang tercermin dalam produk domestic bruto (PDB) Indonesia pada kuartal I 2019 yang tidak memenuhi harapan di angka 5,07%. Selain itu saham di sektor perbankan mengalami sektor yang paling terdampak dibandingkan dengan sektor lain yang terdapat dalam pasar modal (Rahmawati, 2019).
2	Rupiah Merosot, Saham-saham Bank Besar Berguguran (CNBC Indonesia, 2023)	Harga saham-saham bank besar mengalami tekanan. Investor tampaknya mulai ambil untung dengan melepas saham-saham tersebut. Secara sektoral, indeks sektor keuangan mengalami koreksi tertinggi kedua setelah sektor aneka industri. Indeks sektor keuangan
3	Ada Masalah Saldo Nasabah Error, Harga Saham Bank Mandiri Turun 0,95% (Katadata, 2023)	Kasus yang menimpa Bank Mandiri yang mengalami error nominal pada rekening nasabah. Error tersebut membuat banyak nasabah khawatir dan memiliki praduga buruk pada Bank Mandiri. Keresahan dan kekhawatiran dari nasabah tidak diimbangi dengan press release yang menjelaskan terjadinya error sehingga mengakibatkan penurunan harga saham Mandiri sebesar 1,75% ke level 7.775.

		Setelah beberapa jam kemudian, seketaris Bank Mandiri Rohan Hafas mengatakan bahwa kejadian tersebut hanyalah gangguan sistem dan bukan disebabkan oleh fraud (Aldin, 2019).

Sumber : Data diolah (2024)

Environmental, Social dan Governance (ESG) merupakan sebuah standar perusahaan dalam praktik investasi dimana mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaannya sehinggga searah dengan konsep environmental (lingkungan), social (sosial), dan governance (tata kelola). Menurut (Whitelock, 2021:8) ESG mencakup hubungan antara perusahaan dengan lingkungan, sosial serta sistem dan prosedur pengendalian internal (misalnya proses, bea cukai, kebijakan, undang undang, regulasi, dll) untuk mengelola semua urusan perusahaan dalam melayani stakeholder. Menurut (Almeyda, 2020:12) aspek ESG menjadi praktek mengukur, mengungkapkan, dan mempertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan baik di dalam maupun luar perusahaan dan skor ESG perusahaan menunjukkan kinerja tujuan pembangunan berkelanjutan.

Environmental (lingkungan), Social (sosial), dan Governance (tata kelola) menjadi salah satu faktor non-keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Seiring berkembangnya perekonomian di Indonesia, maka berdampak pada semakin terbukanya pendekatan praktik pada dunia keuangan dan investasi. Pendekatan praktik disini ialah terjadinya investasi untuk jangka panjang, atau aspek keberlanjutan, yang pada saat ini biasa disebut dengan sustainable investing. Sustainable Investing merupakan salah satu investasi yang dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu Environmental atau biasa disebut dengan

aspek lingkungan, Social atau aspek social dan Governance atau tata kelola (Stobierski, 2021:13). Sebelum melakukan investasi ataupun pemberian dana kepada perusahaan, ketiga aspek ESG tersebut menjadi salah satu aspek yang dipertimbangka oleh investor. Dengan adanya ketiga aspek tersebut, maka dapat memberi dampak positif social pada lingkungan perusahaan yang disebutkan mampu memberikan timbal balik yang lebih baik. Perkembangan aspek keberlanjutan (ESG) ini juga direspon dengan baik oleh Indonesia, yaitu dengan dikeluarkannya Sustainable Finance Roadmap Tahap II Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rencana tersebut dilakukannya dengan harapan dapat menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan yang komprehensif, pada semua aktivitas pembangunan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Salah satu sektor yang didukung untuk menerapkan aspek ESG dalam operasional bisnis adalah sektor infrastruktur.

Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani menyatakan bahwa akan meningkatkan dukungan dan konektivitas supaya dapat mendorong kinerja ESG untuk pembangunan infrastruktur supaya dapat memulihkan perekonomian (Winarto, H., & Oktaria, D., 2022:14). Namun, karena banyaknya perusahaan yang belum mampu menerapkan konsep keberlanjutan atau mengungkapkan informasi tentang konsep tersebut ke ranah publik, penerapan ESG di Indonesia masih jauh dari kata optimal. Untuk saat ini, penerapan ESG pada semua perusahaan di Indonesia masih dalam tahap progresif. Beberapa faktor memengaruhi keberhasilan dalam menerapkan ESG di Indonesia sendiri; salah satunya adalah banyaknya masalah yang harus diatasi ketika menerapkan aspek tersebut, sedangkan tidak semua perusahaan yang sudah siap menghadapi ini. Menurut

International Association for Public Participation Indonesia (2022), ada sejumlah tantangan yang menghalangi pelaksanaan cepat ESG di Indonesia, termasuk pemahaman yang buruk tentang ESG oleh perusahaan terkait, sumber daya yang tidak mencukupi, dan tingginya biaya yang harus ditanggung oleh ESG.

Pengungkapan ESG serta regulasi oleh badan otoritas, dilakukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait investasi keberlanjutan yang diharapkan akan terus mengalami peningkatan. Kesadaran masyarakat akan investasi berbasis ESG beberapa tahun terakhir terus mengalami peningkatan. (Noviarianti, 2020:11), mengungkapakan bahwa ESG menjadi salah satu standar bagi perusahaan dalam melakukan investasi jangka panjang, yang mampu mengintegrasi dan mengimplementasi kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pada tahun 2020, diketahui bahwa terdapat 14 reksa dana yang telah berbasis ESG, yang mana pengelolaan dana yang dilakukan mencapai 3 triliun. Hal tersebut menjadi bukti bahwa di Indonesia mulai mengenal investasi berbasis ESG. Untuk dapat meningkatkan implementasi ESG, maka Bursa Efek Indonesia telah melakukan beberapa upaya, diantaranya dengan meningkatkan kesadaran ESG pemangku kepentingan di pasar modal, melakukan laporan secara elektoronik, menerbitkan program ramah lingkungan di pasar modal, dan menerbitkan IDX ESG Leaders Index. Indeks tersebut memuat beberapa cakupan, diantaranya: saham memiliki peringkat ESG baik, tepat waktu pada kontroversi yang signifikan, memiliki likuiditas serta kinerja keuangan yang baik (Rossiana, 2021:8).

Perkembangan perbankan di Indonesia juga memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara, dimana hampir setiap aspek kehidupan manusia tidak lepas dari perbankan dan lembaga keuangan. Dalam perkembangan industri perbankan yang sangat kompetitif dan berubah cepat, mengadopsi strategi bisnis yang efektif untuk menarik investor sangat penting. Bank harus menunjukkan keunggulan kompetitif, stabilitas keuangan, dan prospek pertumbuhan jangka panjang.

Hal ini menjadikan perbankan sebagai salah satu pilihan terbaik untuk berinvestasi. Persaingan di dunia bisnis akan berdampak pada kegiatan bisnis yang fokus pada profit perusahaan tanpa konsekuensi negatif mempertimbangkan dari operasional perusahaan. Untuk menunjukkan kepedulian terhadap dampak negatif tersebut, perusahaan harus mengungkapkan kegiatan-kegiatan tersebut dalam sebuah laporan yang dikenal sebagai Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) yang mencakup tentang bagaimana perusahaan beroperasi dan bertanggung jawab atas dampak yang mereka timbulkan. Pengungkapan laporan ESG merupakan salah satu ukuran dalam menentukan Nilai Perusahaan (Luqyana, 2020:11).

Menurut (Ikbal, 2024:12) Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, salah satunya yaitu kinerja Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG). Prinsip ESG mencerminkan pentingnya perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan, menjaga hubungan sosial dengan karyawan, pemasok, dan masyarakat, serta berkontribusi kebijakan yang dalam menegakkan memastikan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik. Prinsip tersebut

merupakan inti dari pentingnya sektor perbankan yang berkelanjutan, karena bank berperan sebagai alat stabilitas keuangan yang sehat antara perusahaan dengan para penabung dan peminjam.

Menurut Bisnis.com Penyaluran Kredit Hijau dan Produk Keuangan Berkelanjutan Bank besar seperti BNI, BRI, dan Bank Mandiri aktif menyalurkan kredit untuk proyek berkelanjutan. BRI, misalnya, menyalurkan 67,2% dari total kreditnya ke sektor ESG, termasuk kredit hijau senilai Rp53,5 triliun pada proyek pengelolaan sumber daya alam dan energi terbarukan.Mandiri juga fokus pada pembiayaan proyek ramah lingkungan melalui green loan dan sustainability-linked loan, serta terlibat dalam sindikasi pembiayaan berkelanjutan.

Environmental, Social dan Governance (ESG) merupakan sebuah standar perusahaan dalam praktik investasi dimana mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaannya sehinggga searah dengan konsep environmental (lingkungan), social (sosial), dan governance (tata kelola). Menurut (Whitelock, 2018:12) ESG mencakup hubungan antara perusahaan dengan lingkungan, sosial serta sistem dan prosedur pengendalian internal (misalnya proses, bea cukai, kebijakan, undang undang, regulasi, dll) untuk mengelola semua urusan perusahaan dalam melayani stakeholder. Menurut (Almeyda, 2020:13) aspek ESG menjadi praktek mengukur, mengungkapkan, dan mempertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan baik di dalam maupun luar perusahaan dan skor ESG perusahaan menunjukkan kinerja tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perusahaan bertanggung jawab terhadap aspek ESG untuk menciptakan keamanan, kesehatan, dan mengelola risiko perusahaan. Investasi berlandaskan ESG menjadi faktor utama dalam keberlanjutan bisnis. Berdasarkan hasil survey Mandiri Institute hanya 71% perusahaan terbuka yang meyakini praktek bisnis dengan prinsip ESG akan menjadi prioritas di masa depan (www.pajak.com). Berdasarkan peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, semua lembaga jasa keuangan di Indonesia diminta untuk menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan dan menerbitkan laporan keberlanjutan tahunan. Ini bisa menjadi faktor kunci dalam meningkatkan citra bank. Dengan ditetapkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai salah satu bukti bahwa pemerintah Indonesia telah mendukung untuk dilakukannya laporan keberlanjutan. Dengan diterapkannya laporan berkelanjutan ini diharapkan mampu menjaga stabilitas dan inklusifitas perekonomian, dengan terciptanya sinergi dari berbagai aspek, mulai dari ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Pada hasil surve yang dilakukan oleh KPMG CSR Survey pada tahun 2017, yang dilakukan dengan Global Reporting Initiative, menemukan bahwa terdapat peningkatan nilai pengungkapan laporan keuangan berkelanjutan sebanyak 41,5% semenjak tahun 2008. Pada tahun 2008 persentase laporan keuangan berkelanjutan sebesar 53%, sedangkan pada tahun 2018 telah mencapai 75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan yang mulai sadar akan pentingnya peran perusahaan dalam menjaga dan

meningkatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup untuk dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat. (Wulf, Niemoller, & Rentzsch, 2022:13), dalam penelitiannya menyatakan bahwa untuk saat ini laporan keuangan dianggap belum mampu untuk mencukupi kebutuhan pemegang saham, dimana untuk dapat mencukupi hal tersebut, diperlukan laporan tambahan lainnya seperti laporan intelektual dan laporan keberlanjutan.

Penelitian-penelitian terdahulu yang menguji mengenai pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan memberikan hasil yang beragam. (Nurdiati, 2023:15) dalam penelitiannya menyampaikan bahwa ESG Score memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (Melinda, 2020:12) juga menyampaikan hal serupa, performa ESG memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Lebih lanjut, (Suretno, 2022:11) menyimpulkan bahwa pengungkapan environmental dan social memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun sebaliknya, pengungkapan governance justru memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil tersebut diuraikan bahwa Skor ESG, Skor Gabungan ESG, Skor Lingkungan, Skor Sosial, dan Skor Tata Kelola semuanya memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan (Aboud & Diab, 2020:5).

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel ESG terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar Di BEI, Mekanisme ESG membahas mengenai Environmental (Lingkungan), Social (Sosial) dan Governance

(Tata Kelola). Pembahasan mengenai alasan peneliti melakukan penelitian 1) masih adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian sebelumnya, 2) sampai saat ini belum banyak penelitian yang menggunakan variabel ESG sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Penelitian terkini yang menguji adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dilakukan oleh (Ikbal, 2023:11) dan penelitian ini juga berafiliasi dan replica dari penelitian yang dilakukkan oleh (Syahputra, 2023:11) , 3) penelitian ini menggunakan data terbaru yaitu data laporan keuangan perbankkan yang terdapat di BEI tahun 2020- 2023. Dari penjelasan masalah serta alasan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun Buku 2020-2023).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh Pengungkapan environment terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengaruh Pengungkapan social terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pengaruh Pengungkapan governance terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah pengaruh pengungkapan enviromental, social dan governance terhadap nilai perusahaan?

1.3 MANFAAT DAN TUJUAN PENULISAN

1.3.1 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Program Studi

   Bagi pembaca khususnya mahasiswa yang akan melakukan studi yang sama, penelitian ini dapat menambah referensi dan dapat menambah pengetahuan dan informasi.

2. Bagi Perusahaan

   Memberikan informasi kepada perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan.

1.3.2. Tujuan Penulisan

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh environment terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh social disclosure terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh governance disclosure terhadap nilai perusahaan.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar pembahasan dalam tugas akhir ini dibagi dalam lima bab, yang dibagi ke dalam sub bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang *review* penelitian terdahulu , landasan teori yang behubungan dengan permasalahan yang di ambil oleh penulis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta analisis data terkait penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi informasi gambaran umum objek penelitian seperti profil perusahaan tercatat, dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian .

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari seluruh rangkaian penulisan dalam penelitian, yang memuat kesimpulan atas hasil penelitian, batasan-batasan yang ditemukan, serta saran saran untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang untuk judul penelitian yang sama.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Environmental, pengungkapan social dan pengungkapan governanace terhadap nilai peruahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan, maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan Environemntal berpengaruh positif dan signifikansi terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis H1 yang menyatakan bahwa Environemntal berpengaruh positif dan signifikansi dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih transparan dalam mengungkapkan informasi terkait dampak lingkungan cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.
2. Pengungkapan Social tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan,sehingga hipotesis H2 yang menyatakan bahwa Pengungkapan Social tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa informasi terkait aspek sosial belum sepenuhnya diterima atau diintegrasikan dalam penilaian nilai perusahaan oleh investor.
3. Pengungkapan governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis H3 yang menyatakan bahwa Pengungkapan

Governanace berpengaruh positif dan signifikan dapat diterima. Pengungkapan Governance juga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menegaskan pentingnya transparansi dan praktik tata kelola yang baik dalam meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

4. Pengungkapan environmental, pengungkapan social, dan pengungkapan governanace secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesisis H4 yang manyatakan Pengungkapan environmental, pengungkapan social, dan pengungkapan governanace terhadap nilai perusahaan dapat dterima. analisis simultan menunjukkan bahwa pengungkapan Environmental, Social, dan Governance secara kolektif berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menggarisbawahi bahwa integrasi ketiga aspek ESG dalam laporan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan

6.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan, maka diharapkan adanya perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi variabel independen lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti kebijakan manajemen risiko atau inovasi teknologi.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk Penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya,

disarankan memilih sampel dari sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna membandingkan nilai perusahaan di berbagai sektor

3. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas ukuran sampel dan memperpanjang periode penelitian. Dengan adanya peraturan baru dan perkembangan bisnis, kemungkinan akan terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang menyusun laporan keberlanjutan seiring waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Christy, E., & Sofie. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *Vol. 3 No.*(e-ISSN 2339-0840), 3899–3908.

Hariyanto, D. B., & Ghozali, I. (2024). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, *13*, 1–13. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/46057%0A

Mudzakir, F. U., & Pangestuti, I. R. D. (2023). Pengaruh Environmental, Social and Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA dan DER sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, *12*(2), 1–13. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr

Nasution, M. I. S., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023). *Jurnal EMT KITA*, *8*(4), 1255–1264. https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2939

Putri, A., & Difa, S. (2024). *Enhancing Value : The Impact of Environmental , Social , and Governance Disclosure on Indonesian Basic Materials Sector Companies*. *16*, 27–40.

Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 17(01), 42–49.

Abdi, Y., Li, X., & Càmara-Turull, X. (2021). Exploring The Impact of Sustainability (ESG) Disclosure on Firm Value and Financial Performance (FP) in Airline Industry: *The Moderating Role of Size and Age. Environment, Development and Sustainability*, 24(4), 5052–5079. https://doi.org/10.1007/s10668-021-01649-w

Adhitama, M. Y., & Fitria, A. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6(7), 1–19.

Ahmad, R. A. R., Ayob, A. A., Zainon, S., & Probohudono, A. N. (2021). The Influence of Environmental, Social and Governance Reporting on Firm

Value: Malaysian Evidence. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.

Aji, A. K., Hidayatullah, F., & Firmansyah, A. (2024). *Can Tax Avoidance Improve the Positive Relationship Between Intellectual Capital and Firm Value?*. Educoretax, 4(3), 302–317.

Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas*

Aksan, I., & Gantyowati, E. (2020). Disclosure on Sustainability Reports, Foreign

Andini, C. D. (2022). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 44.

Ang, R. (2019). *Buku pintar pasar modal Indonesia (The intelligent guide to Indonesian capital market*). Mediasoft Indonesia.

Angelia, M. (2020). Pengaruh Profitability Dan Leverage Terhadap Cash Holding

Bashatweh, A. D., Abutaber, T. A., AlZu'bi, M. J., KHader, L. F. A., Al-Jaghbir, Board, Foreign Ownership, Indonesia Sustainability Reporting Awards and Firm Value. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(1), 33–51.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar dasar manajemen keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.

Buallay, A. (2020). Sustainability reporting and firm's performance: Comparative study between manufacturing and banking sectors. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(3), 431-445.

Cendani, F. S. (2021). Analisis pengaruh environmental, social, governance (ESG) dan return on equity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 49.

Christy, E. (2023). Pengaruh pengungkapan environmental, social, dan governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899-3908.

D'Amato, A., & Falivena, C. (2020). Corporate social responsibility and firm value: Do firm size and age matter? Empirical evidence from European listed companies. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 909–924. https://doi.org/10.1002/csr.1855 Dengan Tax Planning Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 101–120.

Fahmi, U., & Rini, E. (2023). Pengaruh Environmental, Social And Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Roa Dan Der Sebagai Variabel Kontrol

Henisz, W., Koller, T., & Nuttall, R. (2019). Five ways that ESG creates value. Diambil kembali dari https://www.mckinsey.com/business-functions/strategy-and corporatefinance/our-insights/five-ways-that-esg-creates-value

Hery. (2019). *Kajian riset akuntansi*. PT. Grasindo.

Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122-144. https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.173

Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2019). *Dasar dasar manajemen keuangan*. UPP AMP YKPN.

Indrarini, S., M. A. (2019). Nilai perusahaan melalui kualitas governance dan laba (*Good corporate kebijakan Scopindo Media Pustaka. perusahaan*).

Irine, N. S. (2020). Pengaruh environmental, social, governance (ESG) disclosure terhadap nilai perusahaan (Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 44.

Kartika, F., & Dermawan, A. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia.

Lukman. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 46.

Luqyana, I. (2020). ESG *intelligence*. Definisi ESG.

Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The effect of environmental, social, governance, and controversies on firms' value: evidence from Asia. In Advanced Issues in the Economics of Emerging Markets 27 147-173). https://doi.org/10.1108/S1571038620200000027011
Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.

Noviarianti, K. (2020). ESG: Definisi, Contoh, dan Hubungannya dengan Perusahaan. Retrieved April 22, 2021, from CESGS website: https://www.cesgs.or.id/2020/12/29/apaitu-esg/

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025). Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan:

https://www.ojk.go.id/id/beritadankegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Keuangan Berkelanjutan-Tahap-II-(20212025).aspx

Putri, H. K. D. (2021). Pengaruh environmental, social, governance (esg) disclosure terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (Esg) Dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, 1(2), 159-172. Google scholar

Rosiana, G. (2021, January 31). Industri berwawasan ESG Bakal Jadi Tren Masa Depan. investor.id. Retrieved February 12, 2023, from https://investor.id/market-andcorporate/235564/industri-berwawasan-esg-bakal-jadi-tren-masa-depan

S. A., & AlZoubi, I. J. (2023). Does Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure Add Firm Value? Evidence from Sharia-Compliant Banks in Jordan. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 487, 585–595. https://doi.org/10.1007/978-3-031-08084-5_42 Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of Corporate Finance* (Vol. 12). McGraw Hill Education.

Stobierski, T. (2021). What is Sustainable Investing? Diambil kembali dari Harvad Business School Online: https://online.hbs.edu/blog/post/ sustainable - investing.

Suganda, T. R. (2018). Event study: Teori dan pembahasan reaksi pasar modal Indonesia. CV. Seribu Bintang.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alphabet.

Wetson, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Widyaningsih, manajerial, D. (2018). kepemilikan Kepemilikan institusional, komisaris independen, serta komite audit pada nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderating dan firm size sebagai variabel kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(1), 38–52.